

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Setiap orang membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan dapat membantu untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya melalui proses pembelajaran. Sebagai warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan sebagaimana yang telah dicantumkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 31 ayat ( 1 ) menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan, dan ayat ( 3 ) menegaskan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang. Untuk itu, seluruh komponen bangsa wajib mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan salah satu tujuan negara Indonesia.<sup>1</sup>

Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan pendidikan merupakan hal yang penting dan wajin ditempuh oleh siapa saja.<sup>2</sup>

Islam sebagai agama *rohmatil lil alamain* sangat mewajibkan umatnya untuk selalu belajar. Nahkan allah mengawali menurunkan Al-Quran sebagai pedoman hidup manusia dengan ayat yang memerintahkan

---

<sup>1</sup> UU Sistem Pendidikan Nasional, *UU RI No. 20 Tahun 2003*, ( Jakarta : Sinar Grafika, 2009 ), hal 48

<sup>2</sup>Depdiknas,*kamus besar bahasa indonesia edisi keempat*, (Yogyakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2008), hal 326

Rosul-Nya Muhammad Saw untuk membaca dan membaca ( iqro' ) merupakan salah satu perwujudan dan aktivitas belajar. Dalam arti yang luas dengan iqro' pula manusia dapat mengembangkan pengetahuan dan memperbaiki kehidupannya. Betapa pentingnya belajar, karena itu dalam Allah berjanji akan mengangkat derajat orang belajar dari pada yang tidak. Firman Allah dalam ( QS:58:11 )

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

خَبِير [المجادلة/ ١١]

Artinya : “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”(QS. Al-mujadalah : 11 )

Seiring dengan berjalannya waktu ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami perkembangan dengan pesatnya. Keadaan seperti ini menuntut kita sebagai sumber daya manusia harus bisa maju dan bisa mengikuti perkembangan yang ada. Salah satu cara untuk mewujudkannya adalah dengan meningkatkan kualitas pendidikan. Kita ketahui bersama, dalam dunia pendidikan banyak permasalahan yang dihadapi oleh satuan pendidikan. Salah satu permasalahan pokok dalam pendidikan adalah

rendahnya kualitas pembelajaran di sekolah-sekolah. Keberhasilan suatu pendidikan salah satunya ditentukan oleh bagaimana proses belajar mengajar itu berlangsung.

Matematika merupakan suatu mata pelajaran yang memiliki kedudukan yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Matematika merupakan suatu alat yaitu matematika sering dipandang sebagai alat dalam mencari solusi berbagai masalah dalam kehidupan sehari-hari.<sup>3</sup> Oleh karena itu mata pelajaran matematika sudah didapat mulai dari pendidikan dalam SD, SMP, SMA/SMK hingga perguruan tinggi. Namun keadaan seperti ini berbanding terbalik dengan kenyataan, bahwasanya banyak orang menganggap matematika sebagai pelajaran yang tidak mudah untuk diterima. Hal ini sejalan dengan dengan pendapat Abdul Halim Fathani yang mengatakan bahwa “ matematika merupakan pelajaran yang sulit dan banyak orang tidak menyukainya “ . materi materi yang diberikan oleh guru sulit dikuasai oleh siswa, sehingga matematika menjadi mata pelajaran yang kurang disenangi. Ketidak senang siswa terhadap mata pelajaran ini kemungkinan juga disebabkan oleh sukarnya memahami pelajaran matematika itu sendiri. Hal ini berdampak tidak baik untuk kedepannya, mengingat bahwa pelajaran matematika merupakan pelajaran yang penting dalam kehidupan sehari-hari.

Matematika adalah materi yang mengajak anak untuk terlibat dalam hal logika dan pemecahan masalah yang berhubungan dengan

---

<sup>3</sup>Abdul halim fathani. *Matematika Hakikat Dan Logika* ( Yogyakarta : Ar-Ruzz Media 2009 ) hal 23-24

angka-angka.<sup>4</sup> Sedangkan menurut Soedjadi yang dikutip oleh Heruman mengemukakan bahwa matematika adalah ilmu yang memiliki objek tujuan abstrak.<sup>5</sup> Tujuan pembelajaran matematika menurut Asep Jihad antara lain menggunakan pola hitung tentang perkalian atau prosedur pekerjaan, melakukan manipulasi secara matematika, mengorganisasi data, memanfaatkan simbol, tabel, diagram dan grafik, mengenal dan menemukan pola, menarik kesimpulan, membuat kalimat atau model matematika, membuat interpretasi bangun dalam bidang dan ruang, memahami pengukuran dan satuan-satuannya, dan menggunakan alat hitung dan alat bantu matematika.<sup>6</sup>

Tentang pentingnya mempelajari matematika dan penggunaan rasio khususnya, sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Quran Surah Al-An'am ayat 96 dan Yunus ayat 5

فَالِقُ الْإِصْبَاحِ وَجَعَلَ اللَّيْلَ سَكَنًا وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ حُسْبَانًا ۚ ذَٰلِكَ تَقْدِيرُ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ (٩٦)

artinya: Dia menyingsingkan pagi dan menjadikan malam untuk beristirahat, dan (menjadikan) matahari dan bulan untuk perhitungan. Itulah ketentuan Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui ( 96 )<sup>7</sup>

<sup>4</sup>Sri Joko Yunanto, *Sumber Belajar Anak Cerdas*, ( Jakarta : Grasindo, 2004 ), hal 45

<sup>5</sup>Heruman, *model pembelajaran matematika di sekolah dasar*, ( Jakarta : PT Remaja Rosdakarya, 2008 ),hal.1

<sup>6</sup>Asep Jihad, *pendidikan matematika 3*, ( jakarta :depdikbud, 2008 ), hal 153

<sup>7</sup>Yayasan penyelenggara penterjemah Al Quran dan terjemahannya, ( Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al Quran Dept.Agama RI , 1984 ) Hal 203

هُوَ الَّذِي جَعَلَ الشَّمْسَ ضِيَاءً وَالْقَمَرَ نُورًا وَقَدَرَهُ مَنَازِلَ لِتَعْلَمُوا  
 عَدَدَ السِّنِينَ وَالْحِسَابَ ۗ مَا خَلَقَ اللَّهُ ذَلِكَ إِلَّا بِالْحَقِّ ۗ يُفَصِّلُ  
 الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ (5)

Artinya : Dialah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya dan ditetapkan-Nya manzilah-manzilah (tempat-tempat) bagi perjalanan bulan itu, supaya kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan (waktu). Allah tidak menciptakan yang demikian itu melainkan dengan hak. Dia menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya) kepada orang-orang yang mengetahui (5)<sup>8</sup>

Dalam suatu pembelajaran matematika, siswa memerlukan alat bantu seperti media pembelajaran dan alat peraga supaya siswa dapat memahami dengan baik penjelasan dari guru, dengan adanya alat peraga dan media pembelajaran diharapkan siswa dapat lebih memahami materi matematika. Dan apabila dalam suatu pembelajaran guru hanya menjelaskan kemudian memberikan tugas maka siswa akan cepat bosan dengan pembelajaran tersebut, dan akan terlihat monoton sehingga menyebabkan siswa lebih mudah jenuh dan menganggap bahwasanya matematika cenderung mata pelajaran yang membosankan.

Pandangan tersebut sering terjadi di lapangan yang menyebabkan kurangnya minat peserta didik dalam pembelajaran matematika sehingga hasil belajar pun menjadi kurang optimal, yang sangat mempengaruhi

---

<sup>8</sup> Ibid , hal 306

yaitu proses pembelajaran yang masih terpau dalam buku, dan suasana kelas pun masih monoton kurang manarik, sehingga siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran, penggunaan media dan metode pembelajaran diharapkan dapat menambah minat dan hasil belajar siswa yang kurang optimal.

Berdasarkan pemaparan diatas dalam suatu proses pembelajaran perlu penggunaan metode pembelajaran yang tepat untuk mempermudah suatu proses pembelajaran di dalam kelas untuk membantu siswa menguasai materi matematika metode pembelajaran adalah cara- cara menyajikan materi dengan baik yang dilaukan oleh pendidik guna untuk mencapai hasil yang baik.

Berdasarkan uraian diatas peneliti mengharapkan penerapan metode pembelajaran mathemagic pada mata pelajaran matematika, dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa, namun hal itu masih perlu dibuktikan secara ilmiah oleh sebab itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengambil judul “ pengaruh metode pembelaran mathemagic terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa kelas IV MIN Rejotangan Tulungagung.

Dalam penelitian ini mengapa saya memilih metode mathemagic dalam penelitian saya yaitu Para siswa atau anak-anak akan lebih banyak menyukai permainan dibandingkan dengan langsung diberikan materi dan soal-soal yang membuat parasiswa ini bosan dan merasa bahwa apa yang dia pelajari ini sulit dan takut jika tidak mengerjakan dikarenakan guru juga mengambil pengaruh besar disaat penyampaian materi. Kebanyakan

siswa menyukai permainan-permainan yang baru dan menyenangkan saat penyampaian juga berbaur magics, di dalam penyampaian materi matematika ada metode baru yaitu *mathemagics*, metode ini sangat tepat digunakan untuk penyampaian materi pada para siswa, dengan permainan-permainan cepat untuk mencari nilai yang tepat juga cara-cara yang cepat dan tepat dan permainan-permainan angka-angka yang menarik dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan hasil belajar matematika.

Metode Mathmagic mengajarkan metode aljabar, konsep berhitung dasar seperti penambahan, pengurangan, perkalian, pembagian, pangkat, akar dan pecahan, dengan memperhatikan aspek psikologis anak. Hal ini sesuai pernyataan Setyono “Mathemagic adalah suatu pendekatan dan cara pandang baru terhadap matematika, terutama dalam cara menyampaikan materi. Materi disajikan dengan cara yang gembira, konkret dan memperhatikan aspek-aspek psikologis, cara kerja otak, gaya belajar, dan kepribadian anak didik.” Dengan Mathmagic, pengerjaan hitungan dasar akan menjadi jauh lebih mudah dan sederhana sehingga akan tertanam suatu kesan awal bahwa matematika itu mudah dan menyenangkan.

Sebelumnya adanya penelitian ini, sudah ada penelitian atau tulisan yang dilakukan oleh beberapa peneliti dengan menerapkan *metode mathemagic*. Dari hasil penelitian terdahulu Muhammad Hayatul Maki ‘yang mengangkat judul “pengaruh kecerdasan intrapersonal, media pembelajaran microsoft mathemagic dan motivasi siswa terhadap prestasi belajar matematika” menunjukkan bahwa tingkat motivasi mempengaruhi hasil prestasi belajar.

Dalam penelitian ini peneliti memilih minat dan hasil sebagai variabel terikat karena pada dasarnya peserta didik memiliki minat yang kurang baik terhadap pembelajaran matematika dan jika minat belajar matematika peserta didik kurang maka hasil yang didapat juga akan tidak sesuai dengan standar nilai yang sudah ditetapkan oleh guru, maka dari itu peneliti menggunakan variabel terikat minat yang mempengaruhi hasil.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas serta demi terwujudnya pembahasan yang sesuai dengan harapan peneliti, maka peneliti memaparkan permasalahan yang dapat dirumuskan adalah :

- a. Adakah pengaruh metode pembelajaran mathemagic terhadap minat belajar matematika siswa kelas IV MIN Rejotangan Tulungagung ?
- b. Adakah pengaruh metode pembelajaran mathemagic terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV Rejotangan Tulungagung?
- c. Adakah pengaruh metode pembelajaran mathemagic terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa kelas IV Rejotangan Tulungagung?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

- a. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode pembelajaran mathemagic terhadap minat belajar matematika siswa kelas IV MIN Rejotangan Tulungagung .

- b. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode pembelajaran mathemagic terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV MIN Rejotangan Tulungagung
- c. Untuk mengetahui apakah ada besarnya pengaruh metode pembelajaran mathemagic terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa kelas IV MIN Rejotangan Tulungagung

#### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan terutama tentang pengaruh metode pembelajaran mathemagic terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa kelas IV MIN Rejotangan Tulungagung

2. Secara praktis

- a. Bagi sekolah

Sebagai masukan untuk menentukan kebijakan dalam membantu siswa untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

- b. Bagi guru

Sebagai bahan kajian dan pertimbangan dalam memilih metode pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.

- c. Bagi siswa

Untuk mengikuti pembelajaran matematika yang lebih bermakna sehingga berguna meningkatkan minat dan hasil belajar.

## **E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

### **1. Ruang Lingkup**

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel terikat dan bebas. Variabel terikat yaitu minat dan hasil belajar matematika siswa dan metode pembelajaran mathemagic sebagai variabel bebas. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan minat hasil belajar matematika kelas IV di MIN Rejotangan Tulungagung

### **2. Keterbatasan Penelitian**

Adapun hal-hal yang membatasi dalam penelitian sebagai berikut:

- a. Sampel hanya terdiri atas siswa kelas IV A dan IV B di MIN Rejotangan Tulungagung
- b. Penelitian mencari perbedaan minat dan hasil belajar matematika menggunakan metode pembelajaran mathemagic.

## **F. PENEGASAN ISTILAH**

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah sebagai berikut :

### **1. Penegasan Konseptual**

- a. Pengaruh metode mathemagic adalah suatu daya yang ada atau tumbuh dari suatu ( orang, benda ) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang yang didalamnya merupakan fungsi atau alat untuk mencapai suatu tujuan dengan pendekatan dan

cara pandang baru terhadap matematika, terutama dalam penyampaian materi.<sup>9</sup>

- b. Minat belajar adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.<sup>10</sup>
- c. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang yang diperoleh dari proses interaksi individu dengan lingkungan belajarnya.<sup>11</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa yang dimaksud dengan pengaruh metode pembelajaran *mathemagic* terhadap minat dan hasil belajar matematika adalah daya yang tumbuh yang disebabkan oleh adanya penerapan metode tersebut.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pengaruh metode *mathemagic* terhadap minat dan hasil belajar siswa adalah daya yang tumbuh disebabkan oleh penerapan metode *mathemagic* sehingga meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

## 2. Secara Operasional

Secara operasional, peneliti akan meneliti tentang pengaruh metode pembelajaran *mathemagic* terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa yang mana peneliti ini akan menguji ada tidaknya pengaruh belajar matematika yang ditimbulkan pada minat dan hasil belajar siswa setelah diberikannya suatu perlakuan yaitu metode pembelajaran *mathemagic* yang akan diterapkan pada siswa kelas IV MIN Rejotangan Tulungagung. Kemudian peserta didik diberi angket

---

<sup>9</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *kamus besar bahasa indonesia*, ( Jakarta: Balai Pustaka, 2002 ), hal 664

<sup>10</sup>Djali , *Psikologi Pendidikan*, ( Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012 ) hal,121

<sup>11</sup>Sudjana , *penilaian hasil proses belajar mengajar*, ( Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2005 ), hal 47

yang mana berguna untuk mengetahui minat belajar matematika siswa. Kemudian setelah mengetahui seberapa besar minat siswa belajar matematika kemudian siswa diberikan angket untuk mengukur hasil belajar siswa, kemudian peneliti juga akan memasukkan metode *mathemagic* kedalam pembelajaran apakah metode *mathemagic* dapat mempengaruhi minat dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika.